

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kenalilah dirimu sendiri (*know yours self*). Dikemukakan Socrates tersebut merupakan falsafah hidup yang mengandung makna sangat dalam. Mengamati perilaku manusia sangat membantu dalam pengenalan diri. Jung berhasil merumuskan tipe kepribadian manusia dengan istilah ekstrover (*extroversion*) dan introver (*introversion*), serta mengemukakan empat fungsi kepribadian manusia, yaitu, fungsi berpikir (*thinking*), fungsi perasa (*feeling*), fungsi pengindera (*sensing*) dan fungsi intuitif (*intuition*) yang kemudian lebih dikenal dengan istilah Tipe Kepribadian Jung. Teori Kepribadian Jung ini adalah penjelasan mengenai kepribadian yang kurang dikembangkan oleh manusia (*shadow*) dan merupakan oposisi dari tipe dominan ketika kepribadian dominan melekat kuat pada manusia dan kepribadian tersebut sampai pada tahap terabaikan. *Shadow* disebut juga sebagai sisi gelap dan kelemahan dari setiap tipe karena bila sampai pada tahap terabaikan akan menjadi bumerang bagimanusia itu sendiri.[1]

Dari segi kepribadian juga orang bisa dibedakan, namun perbedaan itu sering mengacu pada temperamen atau sifat-sifat dominan yang ada pada seseorang. Kepribadian bukanlah temperamen atau karakter, melainkan lebih luas dari itu, karena kedua hal itu merupakan bagian dari kepribadian. Kepribadian lebih merupakan penampilan diri (citra diri) yang ingin diperlihatkan ke orang lain.

Kepengetahuan seseorang tentang karakter pribadi, tipe kepribadian diri terkadang dianggap hal yang remeh bagi sebagian masyarakat. Banyak yang tidak peduli terhadap tipe apa yang dimiliki dirinya saat ini dan bagaimana karakteristiknya seperti apa. Padahal dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dalam berkomunikasi terhadap orang lain, dan bahkan dalam pekerjaan sangat dipengaruhi oleh masing-masing karakteristik yang dimilikinya.

Dibandingkan dengan orang yang telah mengetahui karakteristik atau tipe kepribadian dirinya, maka dalam menentukan pekerjaan pasti ada sesuatu yang dijadikan kiblat diri pekerjaan apa yang cocok bagi dirinya. Dia akan mencari pekerjaan langsung berdasarkan pengetahuan tentang dirinya tersebut dan pasti nantinya akan ada kecocokan antara karir dan kepribadiannya. Dengan begitu pasti dia akan melakukan pekerjaan tanpa ada rasa yang mengganjal dan akan melakukan pekerjaannya dengan baik.

Dengan begitu dengan adanya tes seperti ini diharapkan masing-masing pribadi manusia dapat mengetahui karakter atau sifatnya seperti apa, sehingga manusia tersebut akan tahu harus seperti bersikap dengan orang lain dan pekerjaan apa yang kiranya cocok dengan sifat pribadinya itu.

1.2. Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang muncul dalam latar belakang dan identifikasi diatas, maka muncul pertanyaan untuk nantinya harus diselesaikan dan sebagai acuan dalam tujuan pengerjaan projek ini agar masalah yang ada diatas bisa terselesaikan, yaitu :

Bagaimana merancang dan membuat aplikasi Sistem Pakar tipe kepribadian manusia?

1.3. Batasan Masalah

Dalam suatu proyek harus ada batasan-batasan tertentu agar tidak menyimpang dari apa yang akan menjadi tujuan dan sebagai acuan agar tetap dalam lingkup kasus yang sedang diusahakan untuk diselesaikan.

Batasan masalah yang ada pada proyek ini diantaranya adalah :

1. Aplikasi Sistem Pakar ini memiliki 10 tipe kepribadian. Empat output tipe kepribadian (Sanguinis, Melankolis, Koleris, dan Phlegmatis), 6 tipe kepribadian kombinasi beserta pekerjaan apa yang cocok.
2. Aplikasi Sistem Pakar ini memiliki 24 pertanyaan singkat sebagai input.
3. Aplikasi Sistem Pakar ini mempunyai data artikel, data admin, data kepribadian, data pengguna.
4. Aplikasi ini memiliki laporan berupa tampilan kepribadian.
5. Aplikasi Sistem Pakar ini dibuat menggunakan visual basic 2006.
6. Aplikasi Sistem Pakar ini menggunakan database SQL Server 2000.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem pakar kepribadian manusia dengan metode pembobotan dan kombinasi.
2. Membantu pengguna untuk mengetahui kepribadiannya dan mengetahui profesi yang sesuai.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan objek penelitian supaya mendapatkan informasi yang akurat.

2. Metode Kepustakaan (*Library*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan maupun modul kuliah serta makalah-makalah yang telah ada sebagai referensi dan bahan pembanding.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan akan disusun dalam laporan kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan laporan perancangan sistem pakar kepribadian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk proses penelitian meliputi teori sistem, modeling basis data dan software yang digunakan.

BAB III ANALISIS dan PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang profile objek penelitian dan perancangan umum maupun uraian lebih lanjut mengenai sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisikan tentang bagaimana kerja sistem yang dibuat dalam satu paket program aplikasi atau bahasa pemrograman untuk menghasilkan sebuah aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

